

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era modern saat ini, investasi bukan lagi merupakan hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Kemajuan teknologi dimana informasi mudah didapatkan, perkembangan ilmu pengetahuan, serta kemudahan akses terhadap berbagai instrumen keuangan telah menjadikan aktivitas investasi menjadi lebih terbuka dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Investasi pada dasarnya merupakan upaya penanaman modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Pada setiap bentuk investasi terdapat dua unsur utama, yaitu hasil dan risiko. Kedua unsur ini saling berbanding lurus sebagaimana prinsip dasar investasi yaitu *“high risk, high return”*. Dimana semakin tinggi risiko, maka semakin tinggi juga keuntungan yang didapat, begitupun sebaliknya semakin rendah risiko semakin rendah juga keuntungan yang didapat.

Salah satu tempat untuk melakukan kegiatan investasi adalah pasar modal. Menurut Girsang agustina et al. (2019) “Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat yang mempertemukan pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana (investor) yang juga merupakan alternatif penyaluran dana dari masyarakat ke perusahaan yang dapat berupa saham, obligasi dan sebagainya.

Pasar modal menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal

memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian negara, karena pasar modal sebagai sarana pendanaan usaha bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor.

Pasar modal di Indonesia memegang peranan penting terhadap lajunya perkembangan perekonomian nasional. Melalui pasar modal, berbagai kegiatan ekonomi dapat terdorong, terutama dalam hal mendukung proses pembangunan, meningkatkan taraf hidup masyarakat, serta menciptakan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham dan obligasi. Di antara instrumen tersebut, saham merupakan surat berharga yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan saham mampu memberikan potensi keuntungan yang besar walaupun dengan risiko yang sama besar.

Saham merupakan tanda kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan dan memberikan hak untuk mendapatkan bagian laba dari perusahaan. Menurut Estiasih et al. (2020) “Saham dapat didefinisikan sebagai tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana suatu perusahaan, wujud saham adalah selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.” Surat berharga yang dikeluarkan oleh bursa efek berbentuk saham dimana surat berisi penyertaan modal pada perseroan terbatas. Menurut (Halim, 2015:4) dalam (Estiasih et. al, 2020) “Ada beberapa analisis perhitungan saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.” Investor pada umumnya menggunakan analisis fundamental yang digunakan untuk menganalisis harga saham dimasa yang akan

datang, karena dalam pendekatan ini setiap saham mempunyai nilai intrinsik dibandingkan dengan analisis teknikal yang memperkirakan harga saham dengan mengamati kondisi pasar di masa lalu.

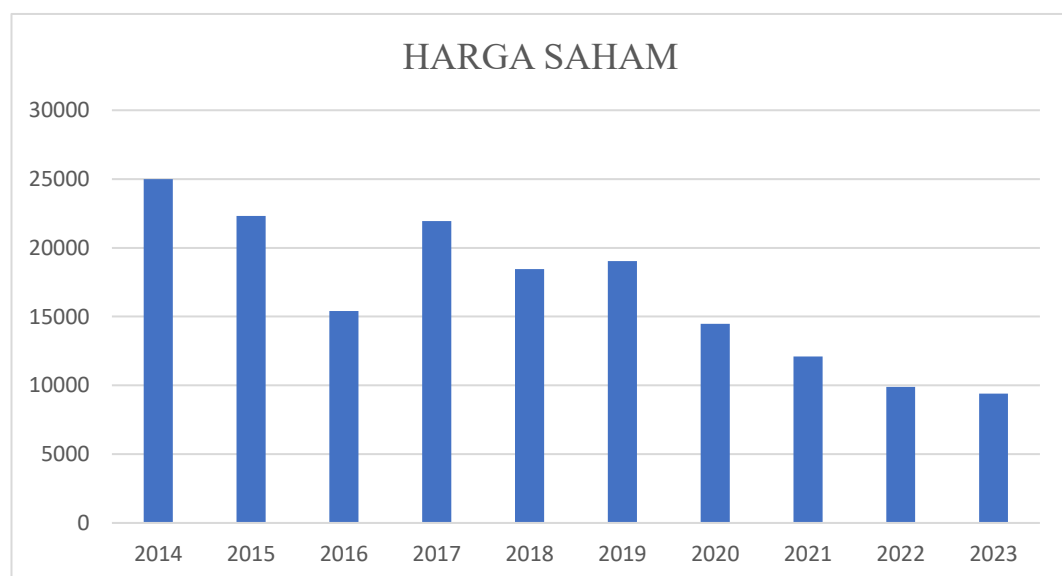
Dalam melakukan investasi saham, hal utama yang menjadi pertimbangan investor adalah harga saham, harga saham pada dasarnya dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam investasi saham, karena mencerminkan kinerja dan kualitas suatu perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menginvestasikan dananya terhadap perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik (Darmadji & Hendy, 2011) dalam (Muhlis dan Nugroho, 2022). Perubahan ini disebabkan oleh mekanisme permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual di bursa saham.

Pergerakan harga saham di pasar modal sangat dipengaruhi dengan pencapaian yang diperoleh suatu perusahaan. Pencapaian perusahaan dapat dilihat dari besarnya kinerja keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi 2014:239-240) dalam (Shofwatun et. al, 2021). Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan secara periodik. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menghitung rasio

keuangan. Jenis-jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk merupakan salah satu perusahaan publik di Indonesia yang bergerak dibidang produksi dan distribusi semen serta bahan bangunan lainnya. Indocement dikenal sebagai salah satu pemimpin pasar dalam industri semen nasional dengan jaringan distribusi yang luas dan digukung oleh grup global Heidelberg Materials. Sebagai salah satu perusahaan yang memiliki peran penting dalam sektor konstruksi dan infrastruktur, indocement menjadi perhatian para investor. Dengan itu akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham di pasar modal yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Berikut adalah pergerakan harga saham PT. Indocement Tunggul Prakarsa periode 2014-2023:



Gambar 1.1 Grafik Harga Saham PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Berdasarkan dari grafik diatas maka dapat dilihat bahwa harga saham pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk. periode Tahun 2014-2023 mengalami pergerakan yang fluktuatif pada setiap tahunnya dimana harga saham paling tinggi terdapat pada tahun 2014 dengan harga saham sebesar Rp. 25.000,-. Akan tetapi harga saham PT. Indocement mengalami penurunan hingga mencapai Rp 15.400 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 harga saham kembali meningkat menjadi Rp 21.950, kemudian harga saham PT. Indocement pada tahun 2020 mengalami tren penurunan yang cukup tajam hingga mencapai titik terendah pada tahun 2023 sebesar Rp 9.400. hal ini dikarenakan lemahnya pemulihan PT. Indocement pasca pandemi, dan juga kenaikan harga energi khususnya batu bara berdampak signifikan pada biaya produksi.

Harga saham merupakan faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Harga saham biasanya berfluktuasi mengikuti kekuatan permintaan dan penawaran (Hermanto & Ibrahim, 2020).

Seorang investor harus mengenali berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal (fundamental) yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikelola oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal (non-fundamental) yang sering dipengaruhi oleh kondisi ekonomi seperti suku bunga, kebijakan pemerintah, dan yang lainnya (Yordan et. al, 2023).

Untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham, investor dapat melakukan analisis fundamental melalui laporan keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan ini, investor dapat menilai kinerja keuangan dan kondisi keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio.

Menganalisis rasio keuangan seringkali dilakukan oleh setiap manajemen perusahaan atau investor untuk menilai kondisi dan kinerja bisnisnya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dengan menggunakan *earning per share* dan rasio kebijakan dividen dengan menggunakan *dividend payout ratio*.

Menurut Pebrianti Ginting (2017:101) "*Earning per share* adalah termasuk salah satu rasio yang pada dasarnya mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampaui pengeluaran investasi. Rasio ini merupakan pengukuran yang paling lengkap mengenai prestasi perusahaan dan berkaitan langsung dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham."

Kebijakan dividen berbeda pada setiap perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2009) setiap kebijakan dividen memiliki dua dampak berlawanan, apabila dividen akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan, sebaliknya apabila laba akan ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan. Dalam menjaga kedua kepentingan tersebut, manajer keuangan harus menempuh kebijakan dividen yang optimal. Salah satu indikator kebijakan dividen yaitu *dividend payout ratio* (DPR). DPR merupakan rasio keuangan yang

lebih sering digunakan oleh para investor untuk mengetahui hasil dari investasinya dan penggunaan yang lebih sederhana (Hermanto & Ibrahim, 2020).

Tabel 1.1
Data Earning Per Share dan Dividend Payout Ratio Pada PT. Indocement
Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2014-2023

Tahun	EPS	DPR
2014	1.431,8	94%
2015	1.183,48	35,1%
2016	1.051,37	88,4%
2017	505,22	138,6%
2018	311,29	176,6%/
2019	498,56	100,3%
2020	490,69	147,8%
2021	486,79	97,3%
2022	529,44	29,8%
2023	568,41	15,8%

Sumber: Annual Report (Data diolah peneliti), 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat mengenai data *earning per share* mengalami fluktuasi dimana nilai tertinggi berada pada tahun 2014 sebesar 1.431,8 dan terendah pada tahun 2018 sebesar 311,29, pada *dividend payout ratio* juga mengalami fluktuasi dimana nilai tertinggi pada tahun 2018 sebesar 176,6% dan terendah pada tahun 2023 yaitu 15,8%.

Berdasarkan fenomena yang terjadi sebagaimana dijelaskan pada latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan *earning per share* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode Tahun 2014-2023).”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi

Berdasarkan latar belakang yang ditulis diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah:

1. Harga saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. mengalami fluktuasi atau bahkan cenderung menurun dari 2020-2022.
2. Adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan harga saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa menurun.
3. *Dividen payout ratio* menunjukkan tren menurun dari tahun 2021-2023.
4. *Earning per share* menunjukkan tren menurun dari tahun 2014-2018.
5. Adanya gap yang cukup besar antara EPS dan DPR di tahun-tahun tertentu, seperti pada tahun 2018 dan 2023.
6. *Dividend Payout Ratio* menunjukkan ketidakkonsistenan, bahkan mencapai lebih dari 100% pada tahun 2018, yang menandakan pembagian dividen melebihi laba bersih perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan diidentifikasi terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk?

3. Seberapa besar pengaruh *earning per share* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2. Pengaruh *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
3. Pengaruh *earning per share* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh oleh peneliti diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Dimana manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya manajemen keuangan terutama berkenaan dengan pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan berpikir dan pengetahuan baik secara teori maupun aplikasi, dimana secara teori untuk memperdalam pemahaman ilmu yang diperoleh pada saat pembelajaran dan dalam aplikasinya khususnya pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham. Sehingga dapat membandingkan antara teori yang penulis dapatkan dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk investasi secara tepat bagi investor atau bagi emiten yang akan menanamkan modal di bursa efek dimasa mendatang.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang sekiranya dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau penelitian lanjutan, ataupun sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.